

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menyajikan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan penelitian disajikan secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian. Rekomendasi dirumuskan bagi guru bimbingan dan konseling dan penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang program bimbingan karir berbasis teori super untuk untuk mengembangkan identitas vokasional pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Imogiri Tahun Ajaran 2015/ 2016, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum identitas vokasional siswa mengalami peningkatan, eksplorasi karir berkembang, dan menguatnya komitmen karir. Melalui intervensi layanan bimbingan karir berbasis teori Super siswa dibimbing dan diarahkan untuk berani melakukan eksplorasi terhadap karir maupun membuat sebuah komitmen karir. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memahami minat, bakat, nilai-nilai serta informasi tentang bermacam-macam pekerjaan, mempelajari alternatif pekerjaan dengan bertanya orang lain maupun memanfaatkan media, mampu membuat pilihan vokasional sementara, memiliki pengetahuan yang mendalam dan akurat mengenai pekerjaan yang akan dipilihnya, membuat perencanaan karir yang konsisten terarah pada pekerjaan yang dipilih, merencanakan aktivitas yang ingin dilakukan selama lima tahun mendatang demi tercapainya pekerjaan yang akan ditekuni, serta mampu mempertahankan pilihan meskipun menghadapi godaan yang bermaksud mengalihkan pilihan pekerjaan siswa.
2. Program hipotetik bimbingan karir berbasis teori Super menurut pakar dan praktisi bimbingan dan konseling dinyatakan sangat memadai untuk mengembangkan identitas vokasional siswa. Program bimbingan karir berbasis teori Super yang layak untuk digunakan dalam penelitian strukturnya sebagai berikut; a) Orientasi program, menjelaskan tentang posisi bimbingan karir dalam program bimbingan dan konseling,

Agungbudiprabowo, 2017

EFEKTIVITAS PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERBASIS TEORI SUPER UNTUK MENGEMBANGKAN IDENTITAS VOKASIONAL REMAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Rasional dan asumsi program, menjelaskan tentang dasar teori dan dasar empiris sebagai need assesment pembuatan program bimbingan karir berbasis teori Super untuk mengembangkan identitas vokasional siswa,
 - c) peran konselor, menjelaskan tugas konselor dalam melaksanakan program bimbingan karir untuk mengembangkan identitas vokasional siswa,
 - d) struktur dan tahapan program, menjelaskan tahapan layanan program bimbingan karir berbasis teori Super, e) Evaluasi dan indikator keberhasilan program bimbingan karir berbasis teori Super.
3. Program bimbingan karir berbasis teori Super secara statistik terbukti efektif dalam mengembangkan identitas vokasional remaja. Keefektifan program bimbingan karir tersebut diketahui dengan adanya peningkatan rata-rata skor yang lebih tinggi untuk kelas eksperimen pada saat pelaksanaan tes akhir dibandingkan dengan tes akhir kelompok kontrol. Dengan kata lain, program bimbingan karir berdampak positif terhadap perkembangan identitas vokasional remaja

B. Rekomendasi

Program bimbingan karir berbasis teori Super untuk mengembangkan identitas vokasional siswa dalam penelitian ini merupakan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini mendasari rekomendasi dalam bab ini, maka rekomendasi ditujukan untuk beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu.

1. Bagi guru bimbingan dan konseling
 - a. Dapat melaksanakan program bimbingan karir berbasis teori Super untuk mengembangkan identitas vokasional siswa
 - b. Memahami tentang teori Super, dan identitas vokasional sebagai bekal dalam melaksanakan program bimbingan karir. Sehingga diharapkan melalui pemahaman tentang teori Super dan identitas vokasional, akan lebih efektif dan tepat sasaran dalam melaksanakan program bimbingan karir berbasis teori Super

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasar pada keterbatasan penelitian ini, diperoleh beberapa rekomendasi yang dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya diantaranya:

- a. Pengambilan populasi dan sampel penelitian yang hanya menggunakan siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saja, untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), kemudian hasil keefektifan programnya dibandingkan dengan hasil keefektifan program untuk SMK.
- b. Memperdalam lagi kajian penelitian yang dibatasi dengan karakteristik siswa kelas XI SMK secara umum, peneliti selanjutnya dapat memperdalam kajian dengan lebih spesifik pada jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan lain sebagainya.
- c. Menguji korelasi antara remaja yang sudah berada pada status identitas *achievement* dengan kesuksesan karir
- d. Melakukan penelitian lanjutan berupa model bimbingan yang efektif khusus remaja yang sudah berada pada status identitas vokasional *achievement*.